

**IMPLEMENTASI ASESMEN AUTENTIK PORTOFOLIO
PADA PEMBELAJARAN FIKIH SISWA KELAS VIII
MTs. NAHDLATUL UMMAH KETAPANGLOR, UJUNGPANGKAH,
GRESIK, JAWA TIMUR**

Sahudi

ABSTRAK: Pendidikan merupakan usaha pengembangan potensi individu agar mampu mandiri dalam kehidupannya. Dalam pendidikan, masing-masing individu harus mengalami perkembangan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam penelitian ini penulis mengangkat tema tentang asesmen autentik portofolio yang dipandang mampu mengcover tiga rana kemampuan masing-masing siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Nahdlatul Ummah Ketapanglor, Ujungpangkah, Gresik, Jawa Timur yaitu sebuah lembaga pendidikan menengah tingkat pertama yang berada di desa Ketapanglor, Kecamatan Ujung pangkah, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur.

Dalam menjawab persoalan dalam tesis ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan bahwa fakta (catatan lapangan) atau data yang diperoleh secara lisan dan tulisan dari sumber data diamati kemudian di deskripsikan sesuai dengan aslinya kemudian dikaji. Hasil penelitian dalam tesis ini adalah data deskriptif.

Adapun hasil penelitian tesis ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi asesmen autentik portofolio pada pembelajaran Fikih siswa kelas VIII MTs. Nahdlatul Ummah Ketapanglor, Ujungpangkah, Gresik, Jawa Timur dilaksanakan dalam 2 siklus dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran yaitu metode problem posing, TGT (Team Game Tournament), demonstrasi, praktek, diskusi, dan tanya jawab.
2. Kelebihan dari implementasi asesmen autentik portofolio antara lain:
 - a. Siswa mempunyai pengetahuan baru tentang portofolio dan aplikasinya.
 - b. Perkembangan siswa dapat terdokumentasi.
 - c. Dapat mengumpulkan dan menyajikan bukti tentang apa yang telah dikuasai siswa.
3. Kekurangan dari implementasi asesmen autentik portofolio adalah:
 - a. Tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran fikih masih kurang.
 - b. Masih banyaknya siswa yang kesulitan dalam membuat rangkuman hasil diskusi, mengisi jurnal dan refleksi diri akhir pokok bahasan.
 - c. Mereka seringkali tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.
4. Hasil implementasi asesmen autentik pada pembelajaran fikih:
 - a. Dapat meningkatkan pemahaman fikih.
 - b. Dapat meningkatkan dan melatih kemandirian.
 - c. Dapat meningkatkan Aktivitas belajar.
 - d. Dapat meningkatkan keterampilan.
 - e. Para siswa dapat mencatat, merekam prestasi dan kemajuan yang mereka capai untuk menilai diri sendiri.